



Hak cipta dan penggunaan kembali:

Lisensi ini mengizinkan setiap orang untuk menggubah, memperbaiki, dan membuat ciptaan turunan bukan untuk kepentingan komersial, selama anda mencantumkan nama penulis dan melisensikan ciptaan turunan dengan syarat yang serupa dengan ciptaan asli.

Copyright and reuse:

This license lets you remix, tweak, and build upon work non-commercially, as long as you credit the origin creator and license it on your new creations under the identical terms.

BAB V

SIMPULAN DAN SARAN

5.1 Simpulan

Penelitian ini menguji pengaruh kualitas audit, perubahan penjualan, opini audit tahun sebelumnya, audit *tenure*, dan ukuran perusahaan terhadap penerimaan opini audit *going concern*. Objek penelitian ini adalah perusahaan *go public* manufaktur sektor industri dasar dan kimia, sektor aneka industri, dan sektor industri barang konsumsi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) pada tahun 2012-2015.

Pengujian dalam menilai keseluruhan model (*Overall Model Fit*) menunjukkan bahwa model yang dihipotesiskan fit dengan data. Pengujian dalam menilai koefisien determinasi (*Cox Snell's R Square* dan *Nagelkerke's R Square*) menunjukkan kualitas audit, perubahan penjualan, opini audit tahun sebelumnya, audit *tenure*, dan ukuran perusahaan dapat menjelaskan variabel dependen yaitu penerimaan opini audit *going concern* sebesar 85,3% dan sisanya 14,7% dijelaskan oleh variabel-variabel lain di luar model penelitian. Pengujian dalam menilai kelayakan model regresi menunjukkan model mampu memprediksi nilai observasinya. Pengujian dalam menilai kelayakan model regresi menunjukkan model mampu memprediksi nilai observasinya. Pengujian dalam menilai ketepatan model menunjukkan kekuatan prediksi dari model regresi untuk memprediksi probabilitas penerimaan opini audit *going concern* oleh perusahaan adalah sebesar 100% dan kekuatan prediksi model regresi untuk memprediksi

kemungkinan perusahaan tidak menerima opini audit *going concern* adalah 0%. Pada uji signifikansi simultan memiliki nilai signifikan sebesar 0,000 yang berarti bahwa kualitas audit, perubahan penjualan, opini audit tahun sebelumnya, audit *tenure*, dan ukuran perusahaan secara simultan berpengaruh terhadap penerimaan opini audit *going concern*.

Simpulan yang diperoleh dari hasil penelitian ini adalah:

1. H_{a1} ditolak yang berarti kualitas audit tidak memiliki pengaruh signifikan terhadap penerimaan opini audit *going concern*. Hal ini terlihat dari nilai koefisien negatif -21,665 dengan probabilitas 0,998 diatas tingkat signifikansi 0,05. Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian Kartika (2012), Dewayanto (2011), dan Arsianto & Raharjo (2013). Namun hasil penelitian ini tidak sejalan dengan penelitian Ardiani dan Azlina (2012).
2. H_{a2} ditolak yang berarti perubahan penjualan tidak memiliki pengaruh signifikan terhadap penerimaan opini audit *going concern*. Hal ini terlihat dari nilai koefisien positif 0,672 dengan probabilitas 0,998 diatas tingkat signifikansi 0,05. Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian Sasmita, dkk (2015). Namun hasil penelitian ini tidak sejalan dengan penelitian Arsianto dan Rahardjo (2013).
3. H_{a3} diterima yang berarti opini audit tahun sebelumnya memiliki pengaruh signifikan terhadap penerimaan opini audit *going concern*. Hal ini terlihat dari nilai koefisien positif 6,168 dengan probabilitas 0,004 dibawah tingkat signifikansi 0,05. Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian Wulandari (2014) dan Wibisono (2013). Namun hasil penelitian ini tidak sejalan dengan hasil penelitian Hutajulu,

dkk (2014).

4. Ha₄ ditolak yang berarti audit *tenure* tidak memiliki pengaruh signifikan terhadap penerimaan opini audit *going concern*. Hal ini terlihat dari nilai koefisien positif 0,943 dengan probabilitas 0,272 diatas tingkat signifikansi 0,05. Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian Hutajulu, dkk (2014). Namun hasil penelitian ini tidak sejalan dengan penelitian Arsianto dan Rahardjo (2013).
5. Ha₅ ditolak yang berarti ukuran perusahaan tidak memiliki pengaruh signifikan terhadap penerimaan opini audit *going concern*. Hal ini terlihat dari nilai koefisien positif 0,780 dengan probabilitas 0,282 diatas tingkat signifikansi 0,05. Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian Hidayanti dan Sukirman (2014). Namun hasil penelitian ini tidak sejalan dengan penelitian Arsianto dan Rahardjo (2013).

5.2 Keterbatasan

Beberapa hal menjadi keterbatasan dalam penelitian ini adalah:

1. Sektor yang digunakan dalam penelitian ini hanya perusahaan manufaktur yaitu sektor industri dasar dan kimia, sektor aneka industri, dan sektor industri barang konsumsi sehingga tidak mampu mengeneralisir hasil temuan untuk seluruh perusahaan *go public* yang terdaftar di BEI.
2. Koefisien determinasi (*Nagelkerke R Square*) adalah sebesar 0,853 yang berarti variabilitas variabel dependen yang dapat dijelaskan oleh variabel independen adalah

sebesar 85,3% dan sisanya 14,7% dijelaskan oleh variabel-variabel lain di luar model penelitian.

5.3 Saran

Berdasarkan kesimpulan dan keterbatasan yang ada, maka saran yang dapat ditunjukkan kepada peneliti selanjutnya terkait dengan penerimaan opini audit *going concern* adalah:

1. Penelitian selanjutnya dapat memperluas sampel penelitian dengan menambahkan perusahaan seperti perusahaan jasa untuk dijadikan objek penelitian.
2. Penelitian berikutnya dapat menambah variabel independen lain seperti audit *lag*, *disclosure*, dan rasio-rasio keuangan lainnya.

UMMN